

Hooyah!! Goll!

Muammar Azka Nizama

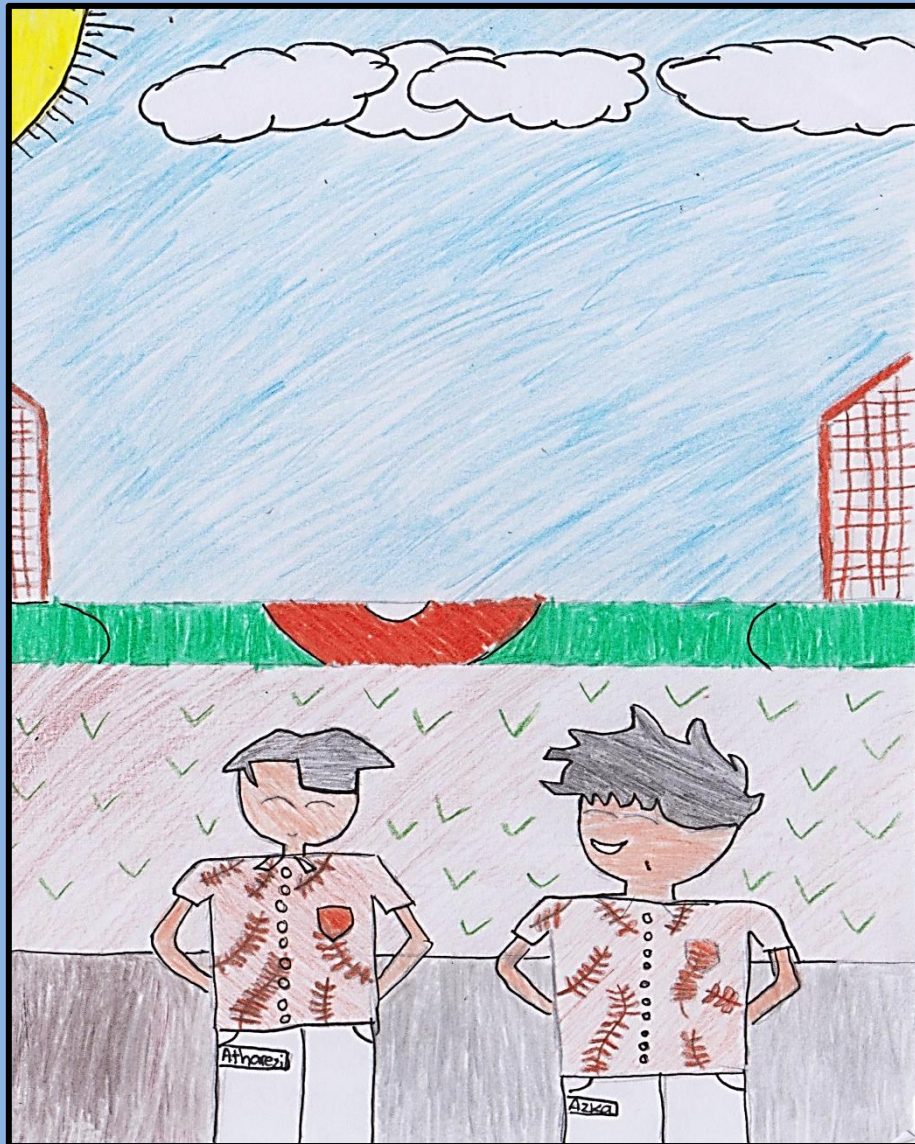


Tara Salvia
Centre of Excellence

Waktu untuk makan *snack* di sekolahku adalah pukul 10.00. Aku dan teman-teman makan di kantin yang berada di samping Gedung 3. Pada hari itu aku makan brownies dan mengobrol dengan Atharezi, Fathan, Shabhi, dan Makka. Mereka adalah teman sekelasku di kelas 5F. Aku berteman dengan mereka sejak kami kelas I. Aku suka main bola dengan mereka, karena seru jika bermain bola dengan mereka.

Sambil makan aku berkata kepada Atharezi, "Athar, nanti main bola yuk!"

"Ayok!" jawab Atharezi tiba-tiba.



Seusai kami makan, kami menunggu kelas 6 untuk selesai bermain di lapangan. Setelah kelas 6 selesai bermain, sekarang giliran kelas 5 yang bermain di lapangan.

Lapangan bola di sekolahku cukup digunakan untuk bermain bersama-sama. Di lapangan tersebut ada 2 gawang sepak bola dan 2 ring basket. Lapangannya berwarna hijau, di area gawang ada yang berwarna merah dan jingga, sedangkan tiang ring basket berwarna jingga juga.

Saat di lapangan, aku, Atharezi, Makka, Fathan, dan Shabhi membagi tim. Anggota timku antara lain Shabhi, Atharezi, dan aku. Sedangkan tim lawan ada Fathan dan Makka.

Kita pun main, tiba-tiba tim lawan mencetak gol ke gawang kami. Fathan yang mencetak gol. Mereka bisa mencetak gol akibat kami salah strategi. Setelah itu aku menyusun strategi

“Shabhi menjadi kiper, lalu aku dan Atharezi akan menyerang,” kataku dengan semangat kepada kedua temanku.

“Ok!” jawab Atharezi dan Shabhi dengan semangat.

Setelah permainan dimulai lagi, kami berhasil mencetak gol ke gawang tim lawan. Aku berhasil mencetak gol karena aku mainnya oper-operan dengan kedua temanku. Perasaanku senang.

Kami bersorak gembira, “Ayok, kita pasti bisa!”

Kemudian permainan dilanjutkan lagi. Kami tetap berjuang untuk kemenangan. Setelah beberapa menit berlalu, tim lawan mencetak gol lagi ke gawang kami. Kali ini Makka yang mencetak gol.

Aku tidak merasa kesal atau sedih dengan skor yang diperoleh tim lawan. Aku menyemangati timku untuk menang. Kami selalu mencoba untuk mencetak gol, tetapi kami belum berhasil mencetak gol. Aku tetap berjuang bersama tim.



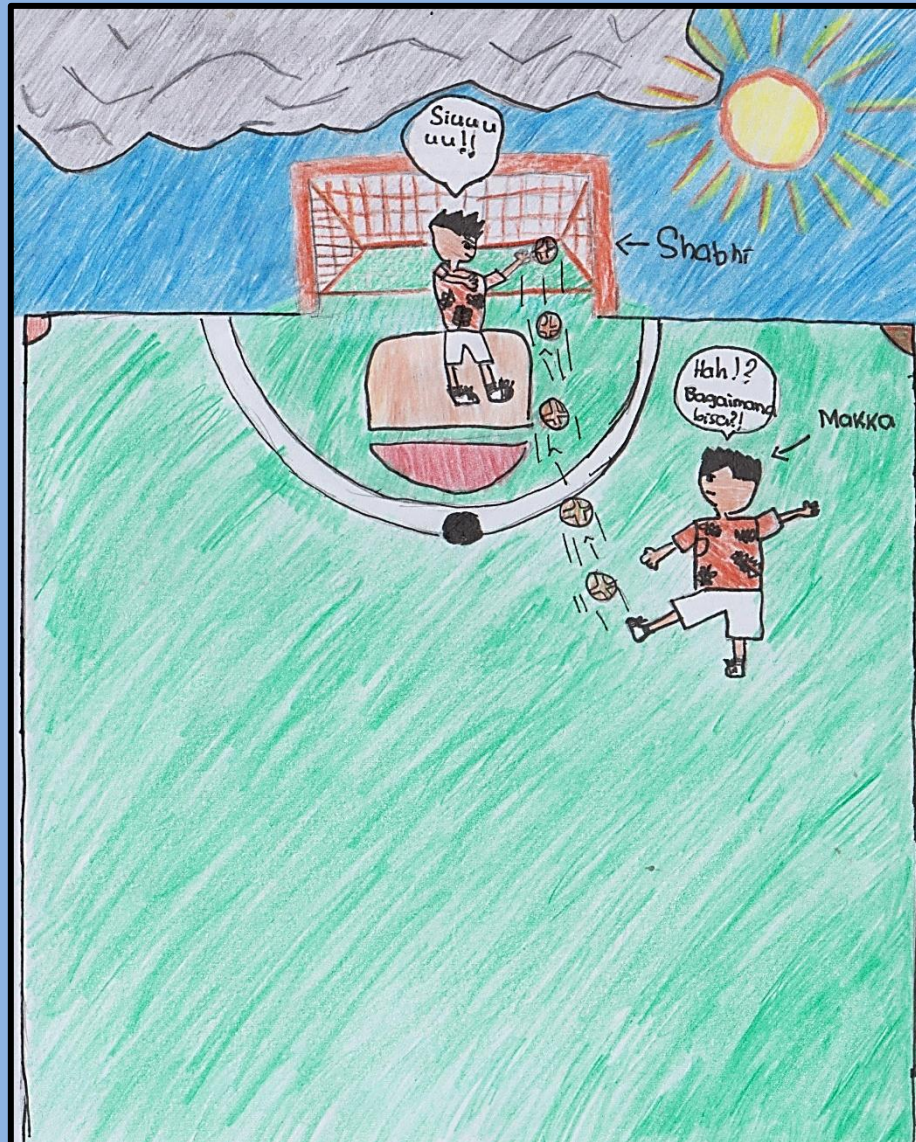
Saat itu, aku sudah terpikir bahwa timku tidak akan menang. Aku mencoba terus dengan cara berjuang bersama tim dan pada akhirnyaaaa.....aku berhasil mencetak gol.

Gol tersebut terjadi berkat kerja sama tim. Aku dan timku berhasil mengembalikan keadaan skor yang menjadi 2-2.

Aku dan timku berteriak dengan semangat, "GOLLLL...!!!"

Lalu tim lawan berkata dengan sedih, "Yahh.."

Ketika kami main lagi, aku sudah tenang karena skor sudah seri.



Lalu Shabhi berseru, "Siuuuuuuuuuuu!"

Aku dan Atharezi berkata, "Bagus Shabbb!!"

Kemudian Makka berkata dengan wajah sedih, "Aduhh."

Mereka sedih karena mereka belum bisa mencetak skor.

Akhirnya waktu bermain sudah selesai. Aku dan teman-teman kembali ke kelas sambil mengobrol di koridor tentang permainan bola yang tadi. Dari pengalaman yang tadi terjadi di lapangan, hal yang dapat aku pelajari adalah kita tidak boleh putus asa karena jika kita melakukannya dengan semangat kita pasti bisa meraih apa yang kita inginkan.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.